

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk terdampak krisis kesehatan Akibat bencana dan/atau berpotensi bencana

Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

Tahun Anggaran : 2025

A. LATAR BELAKANG

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dampak psikologis.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan wilayah sangat rawan bencana, berbagai ancaman bencana antara lain bencana banjir, tanah longsor, angin puting beliung, cuaca ekstrim, gempa bumi dan tsunami. Setiap kejadian bencana akan menimbulkan krisis kesehatan antara lain timbulnya korban massal, pengungsian, lumpuhnya pelayanan kesehatan, korban meninggal dan luka, masalah gizi dan sanitasi dan lain-lain sebagainya.

Dalam rangka kesiapsiagaan terhadap krisis kesehatan maka diperlukan koordinasi dan mitigasi bencana sebelum terjadi sehingga meminimalkan dampaknya. Oleh sebab itu maka kegiatan ini dilaksanakan agar semua sumber daya kesehatan dan pelayanan kesehatan dapat bekerja sesuai perannya masing-masing ketika terjadi bencana.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana ini adalah meningkatkan kewaspadaan awal terhadap krisis kesehatan akibat bencana yang terjadi wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan agar dapat meminimalkan resiko bencana dan korban jiwa pada masyarakat luas.

C. SASARAN

Sasaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan kewaspadaan terhadap krisis kesehatan akibat bencana.
2. Persentase desa/nagari yang mengalami bencana ditanggulangi masalah kesehatan.
3. Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar.

D. LOKASI

Lokasi kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana ini adalah lingkup Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Nagari di wilayah kabupaten Pesisir Selatan.

E. RUANG LINGKUP

Berdasarkan kepada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana
2. Melaksanakan kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana ke nagari terdampak.
3. Membuat laporan bulanan kegiatan kepada atasan langsung dan bidang lainnya.
4. Membuat laporan keuangan atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

F. INDIKATOR KEGIATAN

1. Capaian program : Persentase desa yang melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar.
2. Masukan : Dana yang dibutuhkan sebesar Rp. 69.397.050-
3. Keluaran : Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar.
4. Hasil : Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar.
5. Sasaran : Nagari dan Puskesmas

G. JENIS KEGIATAN

Sesuai dengan DPA APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan bahwa jenis/pekerjaan yang dilaksanakan adalah :

1. Pertemuan monitoring dan evaluasi program pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar ditingkat kabupaten Pesisir Selatan. Berupa penyampaian materi terbaru, tanya jawab dan diskusi.
2. Melakukan Supervisi dan bimbingan teknis ke seluruh Puskesmas dan Rumah sakit di wilayah kabupaten Pesisir selatan dalam kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar.
3. Melakukan kunjungan langsung ke masyarakat atau nagari yang terdampak bencana /krisis kesehatan.
4. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi ke Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera barat terkait pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar.
5. Mengikuti pertemuan sesuai undangan yang diterima.

H. WAKTU PELAKSANAAN

Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana ini dilaksanakan selama 12 (dua belas) bulan dari Bulan Januari sampai Desember 2025 dengan rincian jadwal terlampir.

I. ORGANISASI

Sub kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana ini dilaksanakan oleh susunan organisasi sebagai berikut :

1. Penanggung jawab program : Kepala Dinas Kesehatan
2. Penanggung Jawab pelaksana kegiatan : kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
3. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan : Pejabat Fungsional Seksi Surveilans Dan PMKA Bencana/KLB/Wabah

Disetujui oleh :
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pesisir Selatan



Agustina Rahmadani, S.ST, MM
NIP. 19790810 200312 2 006

Painan, 8 Januari 2025
Dibuat oleh :
Kepala Bidang Pencegahan
dan Pengendalian Penyakit

Erna Juita, SKM, MM
NIP. 19720808 199203 2 006